

**FACTORS AFFECTING STUDENT'S INTEREST IN ONLINE  
ENTREPRENEURSHIP AT THE FACULTY OF TEACHER TRAINING AND  
EDUCATION UNIVERSITY OF RIAU**

*Suci Aulia Fitri<sup>1</sup>), Rr. Srikartikowati<sup>2</sup>), Gani Haryana<sup>3</sup>)*  
*Email: suci.aulia5391@student.unri.ac.id<sup>1</sup>), tikokuliah75@gmail.com<sup>2</sup>), gani.haryana@yahoo.com<sup>3</sup>)*  
*Nomor HP: 085263011476*

*Economic Education Study Program  
Department of Social Science Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This study aims to determine the factors that can affect students' interest in online entrepreneurship. This research uses a quantitative descriptive approach. The population of this research is students of Class 2016, Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau. The population of this study were students of the Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau, batch 2016. The population was 1,214 people, and the sample was obtained as many as 93 respondents who were taken by simple random sampling technique. Primary data is obtained through a questionnaire distributed via google form. The collected data was then tabulated and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 22. The results of multiple linear regression analysis show that the surrounding environment, facilities and infrastructure, facilities have a positive and significant effect on students' online entrepreneurial interest, while willingness has a negative effect on students' online entrepreneurial interest with the results of the regression equation  $Y = 6.368 + 0.443X_1 + 0.108X_2 + 0.122X_3 + -0,270$  and contributed to student learning outcomes by 28.8%.*

**Key Words:** *Surrounding Environment, Facilities and Infrastructure, Facilities, Willingness, Interest in Online Entrepreneurship*

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA *ONLINE* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

Suci Aulia Fitri<sup>1)</sup>, Rr. Srikartokiwati<sup>2)</sup>, Gani Haryana<sup>3)</sup>

Email: suci.aulia5391@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, tikokuliah75@gmail.com<sup>2)</sup>, gani.haryana@yahoo.com<sup>3)</sup>  
Nomor HP: 085263011476

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha *online* mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, angkatan 2016. Populasi 1.214 orang, dan sampel diperoleh sebanyak 93 responden yang diambil dengan teknik sampel acak sederhana. Data primer diperoleh melalui angket yang disebar melalui *google form*. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa lingkungan sekitar, sarana dan prasarana, fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha online mahasiswa sedangkan kemauan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha online mahasiswa dengan hasil persamaan regresi  $Y = 6,368 + 0,443X_1 + 0,108X_2 + 0,122X_3 + -0,270$  dan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 28,8%.

**Kata Kunci:** Lingkungan Sekitar, Sarana dan Prasarana, Fasilitas, Kemauan, Minat Berwirausaha Online

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia saat ini merupakan hal yang sangat penting. Sektor yang mendapatkan pengaruh besar dari perkembangan itu adalah pertumbuhan sektor ekonomi dan bisnis. Peningkatan *output* di masyarakat sebagai salah satu indikator berkembangnya ekonomi, saat ini banyak dilakukan melalui kegiatan ekonomi berbasis teknologi internet atau digital karena proses informasi dan transaksi dianggap lebih efektif dan efisien. Era informasi memberikan ruang lingkup yang sangat besar dalam mengorganisasikan kegiatan melalui cara baru, inovatif, transparan, akurat dan tepat waktu sehingga proses informasi akan lebih cepat dan mudah. Sebagai negara yang berkembang, Indonesia terus memperbaiki infrastruktur jejaring dengan mengikuti berbagai perkembangan teknologi informasi yang akan membawa pada era dimana penggunaan internet mulai menjadi kebutuhan sehari-hari pada seluruh kegiatan.

Dijaman digital seperti sekarang ini, hampir tidak terdapat kendala yang berarti untuk memulai suatu usaha atau bisnis. Generasi muda milenial yang hidup melalui teknologi digital dapat memanfaatkan berbagai macam teknologi digital untuk memudahkan pekerjaan manusia, termasuk dalam hal berwirausaha sehingga untuk memulai berwirausaha dimasa kini tidaklah sulit. Peran teknologi digital sangat mendominasi kehidupan generasi muda saat ini. Melalui teknologi digital, generasi muda (generasi milenial) tumbuh kreatif, inovatif, dan membangun perekonomian indonesia. Adaptasi digital yang tinggi membuat perubahan gaya hidup masyarakat ke arah yang lebih praktis, efisien, dan efektifitas dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari, serta interaksi melalui media sosial. Teknologi digital yang memanfaatkan internet sebagai sarana telekomunikasi dan informasi sangat memudahkan manusia untuk melakukan aktifitas dan menjadikan pekerjaan lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat menjadi peluang yang baik dan memudahkan seseorang untuk memulai berwirausahaan.

Pesatnya perkembangan dan kecanggihan saat ini telah merubah konsep dasar bisnis selama ini. Jika dahulu, wirausahawan cenderung berfokus pada nilai aset yang diperoleh, namun sekarang khususnya wirausahawan-wirausahawan muda cenderung lebih berfokus pada "*brand value*". Mereka lebih mengutamakan popularitas nama atau merek usahanya. Wirausahawan-wirausahawan muda masa kini cenderung lebih memilih barang-barang yang banyak digemari atau dipakai orang, seperti pakaian, kosmetik, sepat, sandal dan sebagainya.

Dahulu ruang lingkup pemasaran hanya sebatas di lingkungan sekitar lokasi usaha, namun sekarang pemasaran bisa dilakukan lebih mudah dan cepat hingga ke luar kota maupun pulau dengan memanfaatkan aplikasi dan sosial media melalui internet sehingga memudahkan pelaku usaha untuk mendapatkan pelanggan yang lebih luas. Sama halnya dengan distribusi barang juga sudah sangat mudah dan lebih murah untuk dilakukan. Dengan adanya transportasi berbasis teknologi seperti Gojek, dan Grab, sangat memudahkan penjual untuk mendistribusikan produk kepada pelanggannya dalam kota. Sedangkan untuk pelanggan luar kota maupun luar pulau distribusi barang bisa dilakukan dengan agen ekspedisi resmi seperti JNE, JNT, TIKI, dan sebagainya.

Selama beberapa bulan terakhir ini minat berwirausaha online pada mahasiswa khususnya angkatan 2016 semakin meningkat dikarenakan kondisi pandemi yang mengharuskan kita semua untuk berada dirumah dan melakukan aktivitas dari rumah. Oleh sebab itu banyak mahasiswa yang memanfaatkannya dengan berwirausaha online karena bisa dilakukan dari rumah hanya dengan mempromosikan lewat sosial media.

Meningkatnya usaha online akhir-akhir ini pada mahasiswa angkatan 2016 dikarenakan untuk mengisi waktu sembari mengerjakan tugas akhir skripsi dan menunggu kelulusan.

Usaha *online* lebih dari membeli dan menjual secara *online*, tetapi termasuk juga proses pengembangan, pemasaran, pelayanan, dan pembayaran produk atau jasa, yang ditransaksikan pada internet *worked global market places* dengan bantuan *word wide network*.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa usaha *online* adalah suatu kegiatan pemasaran secara luas yang meliputi proses pembelian, penjualan, pelayanan dan pengembangan lainnya dengan memanfaatkan media internet sebagai alat komunikasi efektif antara penjual dengan pembeli sehingga diharapkan aksesnya dapat dilakukan dengan mudah serta *real time-based*.

Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dapat terus dikembangkan sehingga minat dapat diwujudkan mejadi usaha mandiri. Menumbuhkan kewirausahaan merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bidang kejuruan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia usaha dan dunia industri. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Karya dan karsa hanya terdapat pada orang-orang yang berfikir kreatif. Proses kreatif dan inovatif tersebut diawali dengan memunculkan ide-ide dan pemikiran-pemikiran baru untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2016 FKIP Universitas Riau. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling (sampel acak sederhana). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang disebar melalui aplikasi googleform. <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe9HqMUVzgBosFORVo-I0I13k1MV3F7bgepM53CqoEpBKKkKDA/viewform>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan bantuan SPSS versi 22. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekitar, sarana dan prasarana, fasilitas dan kemauan terhadap minat berwirausaha online mahasiswa.

## **HASIL DAN PENELITIAN**

### **Analisis Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha Online Mahasiswa**

Minat merupakan rasa ketertarikan kepada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa senang untuk mempelajarinya. Begitu juga dengan minat berwirausaha yaitu rasa ketertarikan untuk memulai suatu usaha untuk mencapai

tujuan yang ingin dicapai. Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi minat berwirausaha online mahasiswa angkatan 2016 FKIP Universitas Riau.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha**

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	13-15	71	76,0
2	Tinggi	10-12	22	24,0
3	Rendah	7-9	0	0
4	Sangat rendah	3-6	0	0
	Jumlah		93	100

Sumber: Data olahan, 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa minat berwirausaha tergolong dalam kategori sangat tinggi yaitu 76,0%. Hal yang menyebabkan tingginya minat berwirausaha pada mahasiswa yaitu karena kesadaran akan tingginya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan sekarang ini, sehingga mendorong mahasiswa untuk ikut berkontribusi sebagai pihak penyedia lapangan pekerjaan baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.

### **Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Sekitar**

Lingkungan sekitar diartikan sebagai benda, kondisi, keadaan, dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia (Otto Soemarwoto, 2010). Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi lingkungan sekitar mahasiswa angkatan 2016 FKIP Universitas Riau.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Lingkungan sekitar**

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	13-15	87	94,0
2	Tinggi	10-12	6	6,0
3	Rendah	7-9	0	0
4	Sangat rendah	3-6	0	0
	Jumlah		93	100

Sumber: Data olahan, 2020

Tabel 3 menunjukkan bahwa lingkungan sekitar tergolong dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 94,0%. Hal ini disebabkan karena lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha *online* pada mahasiswa angkatan 2016 FKIP Universitas Riau, seperti adanya dukungan dari lingkungan keluarga, teman dan orang-orang disekitar.

## Analisis Deskriptif Variabel Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyebar ide, sehingga ide tersebut bisa sampai pada penerima (Hamalik, 2010). Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi sarana dan prasarana mahasiswa angkatan 2016 FKIP Universitas Riau.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana**

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	16-20	63	68,0
2	Tinggi	13-16	30	32,0
3	Rendah	9-12	0	0
4	Sangat rendah	4-8	0	0
	Jumlah		93	100

Sumber: Data olahan, 2020

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel sarana dan prasarana tergolong dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 68,0%. Hal ini disebabkan karena sarana prasarana yang mendukung adalah mahasiswa dapat bekerja dari rumah, tidak mengharuskan memiliki gedung sendiri dan dapat menggunakan teknologi yang sederhana.

## Analisis Deskriptif Variabel Fasilitas

Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan, memperlancar pelaksanaan suatu usaha (Supriyanto, 2012). Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi fasilitas mahasiswa angkatan 2016 FKIP Universitas Riau.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Fasilitas**

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	16-20	61	66,0
2	Tinggi	13-16	32	34,0
3	Rendah	9-12	0	0
4	Sangat rendah	4-8	0	0
	Jumlah		93	100

Sumber: Data olahan, 2020

Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel fasilitas tergolong dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 66,0%. Hal ini dikarenakan fasilitas yang digunakan untuk membantu mahasiswa berwirausaha online sangat mudah, sehingga mahasiswa termotivasi untuk melakukan usaha. Fasilitas yang digunakan yaitu berupa *website* dan

media sosial seperti *facebook, instagram, whatsapp, shopee, tokopedia, lazada* dan sebagainya.

### Analisis Deskriptif Variabel Kemauan

Kemauan dapat diartikan sebagai dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi (Ahmadi, 2013). Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi kemauan mahasiswa angkatan 2016 FKIP Universitas Riau.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kemauan**

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	16-20	57	61,0
2	Tinggi	13-16	36	39,0
3	Rendah	9-12	0	0
4	Sangat rendah	4-8	0	0
	Jumlah		93	100

Sumber: Data olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel kemauan tergolong dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 61,0%. Hal ini disebabkan karena keinginan mahasiswa untuk menciptakan peluang kerja sendiri pada situasi sekarang yang dimana sangat sulit untuk mencari pekerjaan. Dan adanya keinginan untuk menjadi pemimpin pada suatu usaha.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mencari adanya pengaruh lingkungan sekitar, sarana prasarana, fasilitas dan kemauan terhadap minat berwirausaha online mahasiswa. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22 diketahui bahwa regresi linear sederhana dapat dilihat dari tabel 7.

**Tabel 6. Koefisien Regresi Berganda Lingkungan Sekitar, Sarana Dan Prasarana, Fasilitas Dan Kemauan Terhadap Minat Berwirausaha Online**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	6,368	2,214		2,877	,005
	lingkungan sekitar	,443	,102	,418	4,339	,000

Sarana dan prasarana	,108	,099	,113	1,094	,277
Fasilitas	,122	,101	,120	1,206	,231
Kemauan	-,270	,162	-,151	-1,667	,099

a. *Dependent Variable: minat berwirausaha*

Berdasarkan data pada Tabel 7 maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 6,368 + 0,443X_1 + 0,108X_2 + 0,122X_3 + -0,270$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan yaitu :

1. Nilai konstanta sebesar 6,368 menunjukkan bahwa apabila semua nilai variabel sarana dan prasarana, lingkungan sekitar, fasilitas dan kemauan nilainya 0, maka variabel minat berwirausaha online mahasiswa angkatan 2016 FKIP UR sebesar 6,368.
2. Nilai koefisien regresi lingkungan sekitar sebesar 0,443 menunjukkan apabila nilai variabel lingkungan sekitar meningkat satu satuan maka variabel minat berwirausaha online akan meningkat sebesar 0,443 dengan asumsi variabel lingkungan sekitar dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi sarana dan prasarana sebesar 0,108 menunjukkan apabila nilai variabel sarana dan prasarana meningkat satu satuan maka variabel minat berwirausaha online akan meningkat sebesar 0,108 dengan asumsi variabel sarana dan prasarana dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi fasilitas sebesar 0,122 menunjukkan apabila nilai variabel fasilitas meningkat satu satuan maka variabel minat berwirausaha online akan meningkat sebesar 0,122 dengan asumsi variabel fasilitas dianggap konstan.
5. Nilai koefisien regresi kemauan sebesar -0,270 menunjukkan apabila nilai variabel kemauan meningkat satu satuan maka variabel minat berwirausaha online akan meningkat sebesar -0,270, dengan asumsi variabel kemauan dianggap konstan.

Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (lingkungan sekitar, sarana dan prasarana, fasilitas dan kemauan) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (minat berwirausaha online). Hasil pengolahan Uji F dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8. Hasil uji simultan (uji F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103,078	4	25,769	8,913	,000 <sup>b</sup>
	Residual	254,434	88	2,891		
	Total	357,512	92			

a. *Dependent Variable: minat berwirausaha*

Diketahui nilai F hitung sebesar 8,913 dengan signifikan 0.00 dan F tabel 2,48. Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 8,913 dengan signifikan

0,00 < 0,05 dan F tabel sebesar 2,48, karena F hitung > F tabel (8,913 > 2,48) maka lingkungan sekitar, sarana dan prasarana, fasilitas dan kemauan, berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha online mahasiswa.

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (minat belajar, kecerdasan intelektual dan fasilitas belajar di rumah) berpengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (hasil belajar). Hasil pengolahan Uji t dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,368	2,214		2,877	,005
lingkungan sekitar	,443	,102	,418	4,339	,000
Sarana dan prasarana	,108	,009	,113	1,094	,277
Fasilitas	,122	,101	,120	1,206	,231
Kemauan	-,270	,162	-,151	-1,667	,099

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Data Primer Olahan SPSS 2020

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 10 % (2-tailed) dengan Persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= n - k - 1: \alpha / 2 \\
 &= 93 - 4 - 1: 0, 10/2 \\
 &= 88: 0, 00 \\
 &= 1,291
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

k: jumlah variabel bebas

1: konstan

Dari tabel 9 dapat dilihat hasil pengujian untuk masing-masing variabel bebas adalah:

1. Pengujian pengaruh lingkungan sekitar (X1) terhadap minat berwirausaha online yang menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  4,339 > nilai  $t_{tabel}$  1,291 maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekitar secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Besarnya pengaruh lingkungan sekitar yaitu sebesar  $(0,418)^2 \times 100 = 17,48\%$ .
2. Pengujian pengaruh sarana dan prasarana (X2) terhadap minat berwirausaha yang menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  1,094 > nilai  $t_{tabel}$  1,291 maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Besarnya pengaruh sarana dan prasarana yaitu sebesar  $(0,113)^2 \times 100 = 1,28\%$

3. Pengujian pengaruh fasilitas (X3) terhadap minat berwirausaha yang menghasilkan nilai  $t_{hitung} 1,206 >$  nilai  $t_{tabel} 1,291$  maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Besarnya pengaruh fasilitas yaitu sebesar  $(0,120)^2 \times 100 = 1,44\%$
4. Pengujian pengaruh kemauan (X3) terhadap minat berwirausaha yang menghasilkan nilai  $t_{hitung} -1,667 >$  nilai  $t_{tabel} 1,291$  maka dapat disimpulkan bahwa kemauan secara statistik terbukti berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha. Besarnya pengaruh kemauan yaitu sebesar  $(-0,151)^2 \times 100 = -2,28\%$

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen (X1, X2, X3 dan X4) mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen (Y) atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan dependen. Perhatikan koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 9. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)**  
*Model Summary*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,537 <sup>a</sup>	,288	,256	1,70038

*a. Predictors: (Constant), kemauan, lingkungan sekitar, fasilitas, sarana dan prasarana*

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 2020

Dari Tabel 10 dapat diketahui untuk  $R^2$  (R Square) diperoleh angka sebesar 0,288 atau 28,8% Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar, sarana dan prasarana, fasilitas dan kemauan memiliki kontribusi sebesar 28,8%, sedangkan sisanya 71,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh lingkungan sekitar terhadap minat berwirausaha *online*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel lingkungan sekitar berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha *online* mahasiswa FKIP UR. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan sekitar terhadap minat berwirausaha *online* mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis yang di peroleh, besar sumbangan lingkungan sekitar

terhadap minat berwirausaha yang jika di intreprastasikan setiap kenaikan satu unit lingkungan sekitar akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,443 unit secara signifikan dan hasil analisis uji t variabel lingkungan sekitar menghasilkan nilai  $t_{hitung} 4,339 > \text{nilai } t_{tabel} 1,291$  maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekitar secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha *online*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian pendapat dalam Koranti (2013:1) menyatakan bahwa tumbuhnya minat seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitarnya. Lingkungan sekitar mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan seseorang. Seseorang yang tumbuh dilingkungan pedagang secara relatif akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjadi pedagang. Demikian pula individu lain yang tumbuh di lingkungan petani, nelayan, wirausaha, guru, dan sebagainya.

### **Pengaruh sarana dan prasarana terhadap minat berwirausaha *online***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha *online* mahasiswa FKIP UR. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara sarana dan prasarana terhadap minat berwirausaha *online* mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis yang di peroleh, besar sumbangan sarana dan prasarana terhadap minat berwirausaha yang jika di intreprastasikan setiap kenaikan satu unit sarana dan prasarana akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,108 unit secara signifikan dan hasil analisis uji t variabel lingkungan sekitar menghasilkan nilai  $t_{hitung} 1,094 > \text{nilai } t_{tabel} 1,291$  maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha *online*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ade lisyah pohan (2018) menyatakan bahwa sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup usaha. Selain itu, sarana dan prasarana merupakan hal yang mendukung akan berlangsungnya kegiatan yang berkaitan dengan bisnis *online*.

### **Pengaruh fasilitas terhadap minat berwirausaha *online***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha *online* mahasiswa FKIP UR, hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara fasilitas terhadap minat berwirausaha *online* mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis yang di peroleh, besar sumbangan fasilitas terhadap minat berwirausaha yang jika di intreprastasikan setiap kenaikan satu unit fasilitas akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,122 unit secara signifikan dan hasil analisis uji t variabel fasilitas menghasilkan nilai  $t_{hitung} 1,206 > \text{nilai } t_{tabel} 1,291$  maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha *online*.

Penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan Regina Nur Fatma (2010) bahwa fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin baik kualitas yang ada dalam *business center* makan semakin tinggi pula ketertarikan siswa dalam berwirausaha.

### **Pengaruh kemauan terhadap minat berwirausaha *online***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel kemauan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha *online* mahasiswa FKIP UR. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara kemauan terhadap minat berwirausaha *online* mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis yang di peroleh, besar sumbangan kemauan terhadap minat berwirausaha yang jika di intreprestasikan setiap kenaikan satu unit kemauan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar -0,270 unit secara signifikan dan hasil analisis uji t variabel fasilitas menghasilkan nilai  $t_{hitung} -1,667 > \text{nilai } t_{tabel} 1,291$  maka dapat disimpulkan bahwa kemauan secara statistik terbukti berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha *online*.

Berbeda dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa kemauan mahasiswa angkatan 2016 Fkip Universitas Riau berada pada kategori sangat tinggi 61,0%. Sedangkan hasil analisis regresi linear berganda tidak berpengaruh, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin adanya kemauan maka semakin rendah minat berwirausaha *online*. Dengan demikian hasil analisis regresi yang hasilnya tidak berpengaruh (negatif) bukan berarti responden yang negatif akan tetapi pengaruhnya terhadap minat yang negatif. Hal ini sejalan dengan penelitian Budiarti (2012:95) terdapat faktor penghambat kemauan yaitu karena mahasiswa tidak berani mengambil resiko yang tinggi, tidak menyukai tantangan dan takut dalam berhutang.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha *online* pada mahasiswa angkatan 2016 FKIP universitas Riau, maka dapat disimpulkan:

1. Lingkungan sekitar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha *online*. Semakin tinggi dukungan lingkungan sekitar maka semakin termotivasi mahasiswa untuk melakukan usaha *online*.
2. Sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha *online*. Semakin bagus sarana dan prasarana maka semakin mempermudah mahasiswa untuk melakukan usaha *online*.
3. Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha *online*. Jika fasilitas terpenuhi dengan baik maka proses berwirausaha akan berjalan dengan lancar.

4. Kemauan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha *online*. Karena adanya ketakutan untuk mengambil resiko yang besar dalam menjalankan suatu usaha dan kurangnya percaya diri untuk memulai usaha.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis merekomendasikan:

1. Bagi mahasiswa agar dapat lebih memperhatikan lagi faktor - faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha *online* yaitu faktor lingkungan sekitar, sarana dan prasarana , fasilitas, dan kemauan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Diharapkan pada penelitian-penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain untuk diteliti seperti motivasi, modal, pendidikan, agar penelitian menjadi lebih baik.
  - b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha *online* pada mahasiswa, agar hasil penelitian lebih baik dan lebih lengkap.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abas Sunarya PO, Sudaryono., Asep Saefullah. 2011. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Andi.
- Buchari Alma. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Budiarti. 2012. Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Perencanaan Strategis Sebagai Variabel Moderating pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Skripsi*. FEB Universitas 17 Agustus: Jakarta.
- Bungin Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Daryanto dan Aris Dwi Cahyono. 2013. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadhilah Shofiana. 2016. Pembelajaran Pemasaran Online, Self Efficacy, dan Minat Berwirausaha Online Kelas XI Pemasaran SMK Negeri Surakarta. *Skripsi*. FKIP Universitas Sebelas Maret: Surakarta.

- Fahma, Regina Nur. 2020. Minat Berwirausaha: Ditinjau dari Fasilitas Belajar *Business Center* dan Bimbingan Guru Kelas X Akuntansi SMK PGRI 2 Taman. *Skripsi*. FKIP Universitas Pancasakti Tegal: Jawa Tengah.
- Gigih, Aryanti Harnida dkk. 2015. *Kewirausahaan*. Karanganyar: Cempaka Putih.
- Kadarsih, Retno, Susilaningsih, dan Sri Sumaryati. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*, 2(1): 95-106.
- Komsis Koranti. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*, 5(10): 1-8.
- Mahanani, Estu, dan Bida Sari. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y. A. I. *Ikraith Humaniora*, 2(2): 31-40.
- Murdaka Eka Jati Bambang dan Tri Kuntoro Priyambono. 2015. *Kewirausahaan Technopreneurship*. Yogyakarta: Andi.  
*Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Murdiyanto. 2012. *Minat dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasaribu. 2010. *Macam-Macam Minat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pohan, Ade Lisyia. 2018. Analisis Minat Pengangguran Terhadap Bisnis *Online* atau *E-Commerce* di Kota Medan. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara: Sumatra Utara.
- Rizky, Muhammad Ramadhana, Afifah, dan Variyetmi Wira. 2019. Identifikasi Minat Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Padang dalam Berbisnis Online. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 11(1): 30-37.
- Saragih Rintang. 2013. *Berwirausaha Cerdas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarigustina. 2017. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. *Skripsi*. Universitas Riau: Pekanbaru.
- Slamet Franky, Hetty Karunia Tunjungsari., dan Mei le. 2014. *Dasar-Dasar Kewirausahaan Teori & Praktik*. Jakarta Barat: Indeks.

Slameto. 2010. *Minat dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketujuh. Bandung: CV Alfabeta.

Wijaya Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.